

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Habib Rizieq Shihab adalah seorang tokoh ulama yang ada di Indonesia, kehadirannya sangat berpengaruh terhadap umat islam di Indonesia, Selain dikenal sebagai ulama, Beliau juga dikenal sebagai orang yang keras dan tegas terhadap suatu hal yang menyimpang dari ajaran agama islam. Habib Rizieq Shihab adalah mantan pendiri ormas islam yakni FPI (front pembela islam) ormas islam yang satu ini dapat dikatakan sebagai salah satu ormas islam yang pengikutnya dapat dikatakan banyak dan sudah tersebar di nusantara. FPI (front pembela islam) dikenal masyarakat sebagai ormas islam yang keras dan tegas terhadap suatu hal yang bertentangan dengan agama islam, jika terjadi sebuah kejadian/tindakan yang dirasa bertentangan dengan ajaran agama islam maka anggota FPI (front pembela islam) tidak segan-segan untuk membubarkannya, seperti contoh aktivitas warung yang buka disiang hari pada waktu bulan puasa maka biasanya akan disuruh tutup sementara oleh anggota FPI (front pembela islam).

Habib rizieq shihab lahir di Jakarta pada 1965, anak ke lima dari lima bersaudara, pernah belajar di universitas Raja saud, universitas sains islam malaysia dan universitas islam internasional Malaysia. Dan ia adalah pendiri ormas islam FPI (front pembela islam) sebelum dibubarkan oleh pemerintah pada 21 juni 2019 (Riandayasa, 2018:6). Pada waktu yang lalu media-media nasional sempat dihebohkan dengan kepulangan Habib rizieq shihab ke Indonesia, dimana dengan kedatangannya akan banyak menarik simpatisan untuk datang melihat sosok habib rizieq shihab, bahkan sebelum ia datangpun media sudah ramai dengan berita kepulangan habib rizieq shihab. Ada hal yang simpangsiur yang sempat heboh antara pihak habib rizieq shihab dengan pemerintah Indonesia perihal kepulangannya dari arab Saudi, dimana pihak dari habib rizieq shihab mengatakan bahwa habib rizieq shihab ingin pulang ke Indonesia tetapi ada pihak yang menghalangi dia untuk bisa pulang ke Indonesia, berbeda dengan apa yang disampaikan oleh pihak pemerintah yang

mengatakan setiap warga Negara mempunyai hak untuk pulang ke Indonesia asalkan syarat-syarat untuk pulang sudah lengkap.

Alasan penulis memilih meneliti Habib rizieq shihab adalah karena ia adalah seorang tokoh ulama yang berpengaruh di Indonesia, selain itu dia juga dikenal keras dan tegas dalam menghadapi semua hal yang bertentangan dengan agama islam, terlepas dari itu habib rizieq shihab juga salah satu ulama yang penuh dengan kontroversi, beberapa kali ia harus berurusan dengan pihak kepolisian menjadi tersangka dibeberapa kasus yang menyimpannya. kasus terbaru yang menyimpannya adalah kasus kerumunan di petamburan, pada kasus ini habib rizieq shihab dituding telah menyuruh pengikutnya untuk menghadiri acara maulid nabi sekaligus acara pernikahan putrinya. Pembelaan yang dilontarkan dari pihak habib rizieq itu sendiri ia tidak meminta masyarakat untuk hadir diacara maulid nabi dan pernikahan putrinya, masyarakat datang atas suka rela dikarenakan ada fanatisme terhadap tokoh ulama habib riezic shihab. Padahal Pada saat itu Negara Indonesia masih dalam keadaan pandemi covid 19 yang dimana masyarakat dibatasi bahkan dilarang untuk berkumpul dengan orang banyak, Dan juga pada saat itu provinsi Jakarta sedang memperlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Dalam penelitian ini media yang diambil menjadi perbandingan adalah media online Kompas.com dan Republika.co.id, alasan memilih kedua media online tersebut karna pemberitaan yang diberitakan oleh kedua media tersebut sering kali berbeda dan bertolak belakang, latar belakang dari kedua media tersebutpun cukup berbeda dimana pendiri dari Media kompas.com adalah Jakob oetama yang beragama katolik, sedangkan Media Republika.co.id yang mempunyai latar belakang lebih agamis yang dibangun oleh kalangan komunitas muslim yang dipimpin oleh Zaim Uchrowi. Dengan latar belakang yang berbeda tersebut dan juga pemberitaan yang seringkali bertolak belakang menjadi ketertarikan tersendiri penulis untuk meneliti menggunakan media online kompas.com dan republika.co.id. dalam menyampaikan berita, media mempunyai karakteristik tersendiri dalam menyampaikan pesan atau berita yang diterbitkan. satu media portal berita online dengan yang lainnya pun akan berbeda cara penulisan serta penyampaian beritanya, karna cara pandang

setiap media terhadap kejadian tertentu, tentu berbeda, ada yang dianggap terlalu pro terhadap kejadian, dan ada yang dianggap terlalu kontra, maka dari itu untuk bisa mendapatkan informasi sebuah kejadian dengan sangat akurat ialah butuh pendekatan, pendekatan itulah yang dinamakan *Framing*, pembedakan terhadap berita. Faktor kekuasaan biasanya menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap isi berita itu sendiri. Salah satu contoh pemberitaan isu tentang palestina dan Israel kemarin dimana dalam pemberitaan tersebut media online *kompas.com* lebih mengharapkan sebuah perdamaian dalam konflik tersebut, sedangkan media *Republika.co.id* lebih cenderung mengharapkan untuk dikembalikan semua hak palestina yang telah dirampas oleh Israel (Eriyanto, 2002:9-10).

Media Online *Kompas.com* adalah salah satu media nasional yang aktif dari tahun 1995 sampai sekarang, *kompas.com* masuk dalam kategori sepuluh portal berita online terbaik yang ada di Indonesia, dimana dalam jargonnya *kompas.com* memakai tagline jernih melihat dunia, dimana semua berita-beritanya pun dinilai banyak yang tidak memihak pada siapa-siapa. Nama *Kompas.com* baru muncul pada tahun 2008 yang pada sebelumnya bernama *Kompas online*, dengan berubahnya nama *Kompas.com* yang dikenal selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna. Dalam pemberitaannya pun *kompas.com* selalu konsisten memberitakan berbagai macam isu nasional maupun internasional. Seperti contoh isu Politik, agama, olahraga dan lain sebagainya. Selain media online *kompas.com* juga ada Media online *Republika.co.id*, dimana media online *Republika.co.id* adalah salah satu media yang berlatar belakang cenderung lebih agamis daripada media online *kompas.com*, dimana dalam pemberitaannya cenderung lebih sering memberitakan isu yang berkaitan dengan agama islam, walaupun juga terkadang memberitakan tentang isu politik, olahraga dan masih banyak lagi.

Salah satu contoh pada isu berita ditimur tengah yakni kasus perseteruan antara palestina dan Israel dimana dalam sudut pandang media online *Republika.co.id*, lebih mengharapkan pada kemerdekaan Palestina, untuk dapat meredam segala konflik yang ada ditimur tengah. konflik ditimur tengah tersebut dibangun oleh *Republika.co.id* untuk menunjukkan kekejaman Israel.

Sebagai sebuah bangsa, palestina masih tergolong bangsa yang cukup lemah, Maka dari itu tidak heran jika sampai saat ini palestina dijajah oleh kekuasaan Israel dan para sekutunya. Sejauh ini Perlawanan Palestina terhadap penjajahan yang dilakukan Israel hanya sebuah perlawanan kecil sebagai bangsa yang sedang dijajah, dengan gerakan kecil semacam itu diharapkan bisa memukul mundur pasukan israel yang sudah menguasai sebagian besar Negara palestina. Perlawanan semacam itu yang kemudian diharapkan dapat mengembalikan kemerdekaan palestina. Sementara media online *Kompas.com* mempunyai pandangan yang berbeda terhadap konflik yang terjadi ditimur tengah. Pada pemahaman yang dibangun oleh media online *Kompas.com* lebih mengharap pada jalan damai, karena dalam pandangan media online *kompas.com* menggunakan kekerasan hanya akan memperburuk suasana, bukan menyelesaikan masalah. konflik antara palestina dan Israel telah meluas kemana-mana, bahkan sampai menjadi perhatian Negara-negara lain. Jika dari dua kubu masih menggunakan kekerasan dalam menyelesaikan masalah maka akan memperburuk keadaan di timur tengah. (Eriyanto, 2002:9-10).

Dari dua makna pemberitaan dua media *kompas.com* dan *Republika.co.id* diatas maka dapat dikatan bahwa setiap media mempunyai cara pandang tersendiri dalam menyusun sebuah berita. Dimana jika diperhatikan *kompas.com* dan *Republika.co.id* berbeda dalam memahami peristiwa ditimur tengah tersebut. Dalam pembedingkaian *Republika.co.id* segala hal yang dilakukan palestina maka akan selalu dipahami benar. Begitupun sebaliknya, apa yang dilakukan oleh Israel maka akan dianggap tidak benar.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana frame pemberitaan media online Kompas.com dan Republika.co.id dalam memberitakan kasus hukum tokoh ulama Habib Rizieq Shihab?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi cara media online *kompas.com* dan *republika.co.id* dalam memberitakan kasus hukum tokoh ulama Habib Rizieq Shihab.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui frame pemberitaan media online Kompas.com dan Republika.co.id dalam memberitakan kasus hukum tokoh ulama Habib Rizieq Shihab?
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi cara media online kompas.com dan republika.co.id dalam memberitakan kasus hukum tokoh ulama Habib Rizieq Shihab.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi orang-orang yang membutuhkan, juga agar bisa menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang berguna.

b. Manfaat Praktis

Dapat menjadi sumber acuan bagi pembaca dan peneliti serta menjadi salah satu referensi bagi Mahasiswa/i Prodi ilmu komunikasi yang mengambil penelitian tentang Analisis *Framing*.